UPAYA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALEMBANG DALAM MEMBANTU MEWUJUDKAN PROGRAM PALEMBANG MAKMUR

DRAF SKRIPSI

Oleh:

Siska Dwi Putri

Nomor Induk Mahasiswa: 06051381621032

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

UPAYA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA PALEMBANG DALAM MEMBANTU MEWUJUDKAN PROGRAM PALEMBANG MAKMUR.

SKRIPSI

Oleh:

Siska Dwi Putri

Nomor Induk Siswa: 06051381621032

Progam Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing 1,	**Pembimbing 2,**
Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D	**Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si**
NIP. 196312211989112001	**NIP. 196911151994012001**

Mengetahui:

Koordinator Program Studi

Sulkipani, S.Pd., M.P

NIP. 198707042015041002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siska Dwi Putri

NIM : 06051381621032

Jurusan : Pendidikan IPS

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang dalam Melaksanakan Program Palembang Makmur" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa adanya pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2020
Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL
81C1CAFF355634245
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Siska Dwi Putri
NIM. 06051381621032

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas . Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D, dan Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si sebagai pembimbing atas segala bimbingannya yang telah diberikan kepada penulis skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., Ibu Dr. Farida., M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri, dan Bapak Sulkipani., S.Pd., M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegran.

Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada Bapak Drs. Alfiandra,M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Camelia, S.Pd., M.Pd., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Puspa Dianti, S.Pd,. M.Pd., atas pengetahuan serta pemberian saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang dan Pengurus yang telah memberikan bantuan, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaraan bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Palembang, Maret 2020
Penulis,

Siska Dwi Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... **ii**
PERNYATAAN..... **iii**
PRAKATA..... **iv**
DAFTAR ISI..... **v**
DAFTAR TABEL..... **vii**
DAFTAR GAMBAR..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN..... **x**
ABSTRAK..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Penelitian..... **1**
1.2 Permasalahan Penelitian..... **8**
1.3 Tujuan Penelitian..... **8**
1.4 Manfaat Penelitian..... **8**

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 BAZNAS……..... **9**
2.1.1 Visi Dan Misi BAZNAS Tingkat Nasional..... **10**
2.1.2 Tujuan Dan Mutu BAZNAS Tingkat Nasional..... **11**
2.1.3 Program BAZNAS Tingkat Nasional..... **12**
2.1.4 Visi Dan Misi BAZNAS Kota Palembang..... **13**
2.1.5 Tujuan Dan Fungsi BAZNAS Kota Palembang..... **14**
2.1.6 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Palembang..... **16**
2.1.7 Agenda Besar Pengelolaan BAZNAS..... ..... **19**

2.2 Program Unggulan BAZNAS..... **20**
2.2.1 Konsep Zakat……..... **23**
2.3 Kerangka Berpikir..... **26**
2.4 Alur Penelitian..... **27**

BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian..... **28**
3.2 Variabel Penelitian..... **28**
3.3 Definisi Operasional Variabel..... **29**
3.4Tempat Penelitian..... **30**
3.5 Populasi dan Sampel..... **31**
3.6 Subjek Penelitian..... **31**
3.7 Teknik Pengumpulan Data..... **32**
3.7.1 Wawancara..... **35**
3.7.2 Observasi..... **33**
3.7.3 Dokumentasi..... **34**
3.8 Teknik Analisa Data..... **35**
3.8.1 Reduksi Data..... **35**

3.8.2 Penyajian Data..... **36**
3.8.3 Penarikan Kesimpulan..... **36**
3.9 Uji Keabsahan Data..... **37**
3.9.1 Uji kredibilitas..... **38**
3.9.2 Uji Dependabilitas..... **38**
3.9.3 Uji Konfirmabilitas..... **39**

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian..... **40**
4.1.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara..... **41**
4.1.1.1 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Utama..... **42**
4.1.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Kedua..... **46**
4.1.1.3 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Ketiga..... **50**
4.1.1.4 Deskripsi Hasil Wawancara Indikator Ketiga……..... **50**
4.1.2 Deskripsi Hasil Observasi..... **64**
4.1.3 Deskripsi Hasil Dokumentasi..... **66**
4.1.3.1 Dasar Hukum Pendirian BAZNAS..... **66**
4.1.3.2 Gambaran BAZNAS Kota Palembang..... **67**
4.1.3.2 Struktur Organisasi BAZNAS Kota Palembang..... **68**
4.2 Analisis Data Hasil Penelitian..... **69**
4.2.1 Analisis Data Hasil Wawancara..... **69**
4.2.1.1 Triangulasi..... **70**
4.2.1.2 *MemberCheck*..... **71**
4.2.1.3 Reduksi Data..... ..... **73**
4.2.1.4 Penyajian Data..... ..... **74**
4.2.1.5 Verifikasi Data/Kesimpulan..... **78**
4.2.2 Analisis Data Hasil Observasi..... **80**
4.2.3 Analisis Data Hasil Dokumentasi..... **82**
4.3 Pembahasan..... ..... **83**

BAB V SIMPULAN DAN SARAN..... ..... **88**
5.1 Simpulan..... ..... **89**
5.2 Saran..... ..... **89**

DAFTAR PUSTAKA..... ..... **91**
LAMPIRAN..... ..... **91**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Data Mustahik Yang Mengikuti Program Palembang Makmur..... 6
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel……..... 30
Tabel 3 Jumlah Subjek Penelitian..... 31
Tabel 4 Teknik Pengumpulan Data..... 34
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Penelitian..... 41
Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Wawancara..... 53
Tabel 7 Struktur Pengurus BAZNAS kota Palembang..... 68
Tabel 8 Memberchek..... 71
Tabel 9 Observasi..... 81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 26
Gambar 2.2 Alur Penelitian..... 27
Gambar 4.1.1 Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Informan..... 64

I

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Usul Judul Skripsi
Lampiran 2. Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 3. Surat Kesediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 4. Surat Persetujuan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 6. Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
Lampiran 7. Surat Keterangan Pengajuan Perubahan Usul Judul Skripsi
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Ketua BAZNAS kota Palembang
Lampiran 10. Surat Izin Seminar Hasil Penenlitian
Lampiran 11. Surat Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 13. Surat Izin Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
Lampiran 14. Surat Izin Ujian Skripsi
Lampiran 15. Kisi-kisi Instrumen Wawancara
Lampiran 16. Instrumen Wawancara
Lampiran 17. Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing 1)
Lampiran 18. Kartu Bimbingan Skripsi (Pembimbing 2)
Lampiran 19. Foto-foto Saat Kegiatan Penelitian
Lampiran 20. Data Mustahik Yang Mengikuti Program Palembang Makmur
Lampiran 21. Data Tidak Valid Yang Mengikuti Program Palembang Makmur
Lampiran 22. Aturan Hukum BAZNAS
Lampiran 23. Plagiat

Upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Palembang dalam Membantu Mewujudkan Program Palembang Makmur

Oleh:

Nama: Siska Dwi Putri

NIM: 06051381621032

Pembimbing: (1) Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kota Palembang dalam membantu mewujudkan program Palembang makmur, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga yang menjadi situasi sosial dalam penelitian ini adalah BAZNAS kota Palembang sebagai pelaku yang diteliti, upaya dalam melaksanakan program Palembang makmur adalah aktivitas yang diteliti, dan BAZNAS kota Palembang adalah tempat yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah tiga informan. Penelitian ini menggunakan empat indikator upaya BAZNAS yaitu, pemberdayaan program zakat produktif, sosialisasi dan edukasi, penguatan sisi regulasi, dan kerjasama antar sesama komponen pengelolaan zakat. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada empat upaya BAZNAS kota Palembang dalam melaksanakan program Palembang makmur yaitu, yang *pertama* pemberdayaan zakat produktif BAZNAS memberikan pembinaan kepada rumah tangga miskin yang mengikuti program Palembang makmur, *kedua* sosialisasi dan edukasi zakat kepada rumah tangga miskin yang mengikuti program Palembang makmur, *ketiga* penguatan sisi regulasi, dan yang *keempat* BAZNAS belum melakukan kerjasama antar sesama komponen pengelolaan zakat yang ada di kota Palembang.

Kata-kata kunci: Upaya BAZNAS, Program Palembang Makmur, Rumah Tangga Miskin

.

Dosen Pembimbing 1,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP.196312211989112001

Dosen Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd

NIP. 198707042015041002

The Efforts Of The Palembang National Amil Zakat Agency (BAZNAS) In Helping To Realize The Prosperous Palembang Program

Name: Siska Dwi Putri

NIM: 06051381621032

Pembimbing: (1) Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.

(2) Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.

Pancasila and Citizenship Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to determine the efforts of the Palembang National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in helping to realize the prosperous Palembang program. Prosperous Palembang is a researched activity, and BAZNAS of Palembang city is a researched place. The subjects in this study were three informants. This study uses four indicators of BAZNAS efforts namely, empowerment of the productive zakat program, socialization and education, strengthening the regulatory side, and cooperation among fellow components of zakat management. Based on the results of data analysis, it can be concluded that there are four efforts of Palembang City BAZNAS in carrying out the prosperous Palembang program. First, the City of Palembang's BAZNAS provides guidance to poor households participating in the Palembang prosperous program. Palembang prospered, the third provided the strengthening of the regulatory side, and the fourth BAZNAS has not cooperated with fellow zakat management components in the city of Palembang.

Key words: BAZNAS Efforts, Palembang Makmur Program, Poor Household

.

Dosen Pembimbing 1,

Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D
NIP.196312211989112001

Dosen Pembimbing 2,

Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si
NIP. 196911151994012001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn

Sulkipani, S.Pd.,M.Pd
NIP. 198707042015041002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah global, yang sering dihubungkan dengan kebutuhan, kesulitan dan kekurangan di berbagai keadaan hidup.Kemiskinan juga merupakan suatu fenomena sosial tidak hanya dialami oleh negara-negara yang sedang berkembang tetapi juga terjadi di negara yang sudah maju. Kemiskinan bukanlah permasalahan yang baru melainkan permasalahan yang sudah ada sejak dahulu. Undang-Undang yang membahas tentang kemiskinan yaitu terdapat pada Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2004. Pada prinsipnya, standar hidup di suatu masyarakat tidak sekedar tercukupinya kebutuhan pangan, akan tetapi juga tercukupinya kebutuhan akan kesehatan maupun pendidikan. Tempat tinggal ataupun pemukiman yang layak merupakan salah satu dari standar hidup atau standar kesejahteraan masyarakat. Jadi masyarakat disebut miskin apabila memiliki pendapatan jauh lebih rendah dari rata-rata pendapatan untuk mensejahterakan dirinya. (Pattinama, 2009 : 9). Menurut teori demokrasi sosial, teori ini memandang bahwa kemiskinan itu bukan permasalahan individual, melainkan struktural. Masalah ini bukan hanya melanda kota maupun desa bahkan suatu wilayah yang cakupannya lebih luas. Hal ini terjadi disebabkan beberapa faktor yang paling mempengaruhi, misalnya pendidikan, kesempatan kerja, dan sumber daya manusia dan sebagainya. (*www.e-jurnal.uajy.ac.id*) diakses pada tanggal 30 Januari 2019.

Untuk kesejahteraan masyarakat itu sendiri bisa diukur melalui tingkat kemiskinan rumah tangga. Dimana dapat diharapkan proporsi penduduk miskin lebih sedikit apabila distribusi hasil-hasil pembangunan dan ekonomi merata serta kebijakan pembangunan merupakan kunci sukses menurunkan proporsi penduduk miskin. Menururut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1974 pasal 2 ayat Kesejahteraan merupakan tata penghidupan sosial, material, maupun spiritual dengan rasa

keselamatan, kesusilaan dan ketentraman diri, rumah tangga agar warga negara dapat melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan jasmani, rohani dan sosial dengan sebaik-baiknya untuk diri sendiri, serta untuk menjunjung tinggi hak-hak asasi. Seseorang dikatakan sejahtera apabila pengeluaran untuk kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok. Sebaliknya rumah tangga dengan proporsi pengeluaran untuk kebutuhan pokok lebih besar dibandingkan dengan pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok dapat dikategorikan sebagai rumah tangga dengan status kesejahteraan yang masih rendah. (*www.e-jurnal.radenfatah.ac.id*) diakses pada tanggal 30 Januari 2019.

Salah satu alternatif solusi penanggulangan kemiskinan untuk mensejahterakan rumah tangga miskin adalah dengan mengoptimalkan penghimpunan dana zakat, serta mampu mengamalkan zakat dengan baik untuk membantu rumah tangga miskin. Islam sendiri mempunyai perhatian yang tinggi untuk melepaskan orang miskin dan kaum dhuafa dari kemiskinan dan kelatar belakangan. Islam sangat konsisten dalam mengentas kemiskinan yaitu dengan pemberian berupa zakat, infaq, dan shadaqah (Nawawi, 2010: 32). Sebagai warga negara yang baik kita harus memiliki jiwa sosial yang tinggi dan kita harus mengetahui lembaga apa saja yang bisa membantu kesejahteraan rumah tangga miskin atau mustahik yang ada di Indonesia. di Palembang sendiri mempunyai lembaga pengelola zakat yang semula bernama Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). tugas pokok BAZDA ialah untuk memungut zakat dan infak dari gaji (zakat/infak profesi) PNS yang beragama Islam di lingkungan pemerintah kota Palembang dan instansi vertikal tingkat kota Palembang yang kemudian ditasyaruhkan sesuai ketentuan umat islam. Dalam Undang-Undang terbaru Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, maka BAZDA kota Palembang berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS sendiri merupakan badan resmi dan satu-satunya dibentuk oleh pemerintah berdasarkan keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 dan merupakan organisasi zakat terbesar yang ada di Indonesia yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak profesi PNS,

dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. (*www.baznas.go.id*) di askses pada tanggal 30 januari 2019. Dalam mengumpulkan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) agar masyarakat percaya untuk berzakat di BAZNAS kota Palembang, BAZNAS sendiri langsung diaudit oleh syariah, diaudit oleh kantor akuntan public (KAP), BAZNAS memakai standai ISO, serta BAZNAS sendiri diawasi oleh direktur kepatuhan dan kesatuan pengawas internal, dan diawasi oleh sistem monev. Selanjutnya BAZNAS kota Palembang sendiri wajib menyampaikan pelaksanaan zakat, infak, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya kepada BAZNAS provinsi dan pemerintah daerah secara berkala. Pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 pada BAB II pasal 3 point (2) juga dijelaskan: dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagaimana dimaksud pada ayat (1). Jadi dalam melaksanakan tugasnya, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam pasal 16 ayat (1) dibiayai dengan anggaran pendapatan dan belanja daerah dan hak amil. (UU Pengelolaan zakat, 2017: 14).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan upaya BAZNAS dalam melakasanakan program Palembang makmur pernah diteliti oleh Dewi A (2012) dari fakultas ekonomi dan keuangan Universitas Sumatera Utara dengan judul penelitian potensi dan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan di kota Medan. Hasil penelitian masyarakat sangat setuju pemanfaatan zakat melalui bantuan pinjaman dan modal disertai pelatihan dan keterampilan nantinya akan membantu perekonomian masyarakat yang mandiri. Pendayagunaan dan pengelolaan zakat yang optimal akan membantu masyarakat jika pendistribusiannya dilakukan dengan tepat dengan memperhatikan golongan yang menerima agar pendayagunaannya tepat sasaran. (*www.jurnal.usu.ac.id*) diakses pada 29 Januari 2019.Penelitian yang relevan dengan upaya BAZNAS juga pernah diteliti oleh Yoghi CP (2015) dari Universitas Islam Negeri Syarif hidayatullah Jakarta dengan judul penelitian peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan (studi kasus program zakat produktif BAZNAS), dengan fokus penelitian melihat bagaimana peran zakat produktif dari BAZNAS dapat bermanfaat untuk mengentas kemiskinan. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa

secara keseluruhan mustahik menilai program zakat produktif sudah berjalan dengan baik untuk mengentas kemiskinan. (*www.jurnal.uinjkt.ac.id*) diakses pada 29 Januari 2019.Penelitian yang relevan juga pernah diteliti oleh Zaky R (2016) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul penelitian peran BAZNAS dalam mengentas kemiskinan di Yogyakarta. Dengan fokus penelitian melihat program-program yang telah disediakan oleh BAZNAS kota Yogyakarta untuk mengentas kemiskinan. Hasil penelitian menunjukkan peran yang dilakukan BAZNAS dalam pengentasan kemiskinan memang sudah ada, namun belum signifikan dalam realisasinya, program-program yang dimiliki BAZNAS dapat dikatakan pasif.Program BAZNAS yang tidak terlaksana dengan baik dikarenakan personalia dan perhatian pemerintah yang kurang. (*www.jurnal..uin-suka.ac.id*) diakses pada 29 Januari 2019.

Dari penelitian terdahulu yang telah disampaikan di atas, peneliti merasa tertarik terhadap tema peneliti sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah upaya BAZNAS kota Palembang dalam membantu mewujudkan program Palembang Makmur, karena BAZNAS tersebut merupakan badan pengelola zakat yang bertujuan untuk membantu kesejahteraan rumah tangga miskin yang ada di kota Palembang serta dalam program Palembang Makmur yaitu pada program pinjaman modal usaha mustahik terdapat kendala dalam pelaksanaan program tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 Januari 2019 di BAZNAS kota Palembang hasil pengkajian BAZNAS, potensi zakat satu tahun di Indonesia sangat besar. Melihat besarnya dana zakat yang berhasil terhimpun tersebut, maka sumber dana dari zakat ini merupakan salah satu kontributor untuk mengurangi penduduk miskin dan pemerataan kesejahteraan. Dan dari dana zakat yang terkumpul telah disalurkan untuk melaksanakan berbagai program bantuan sosial untuk BAZNAS kota Palembang, BAZNAS kota Palembang sendiri memiliki lima program bantuan yaitu program Palembang Makmur, Palembang Cerdas, Palembang Peduli, Palembang Taqwa, dan yang terakhir Palembang Sehat.

Dari lima program bantuan tersebut, peneliti membatasi penelitian dengan memilih salah satu program sosial dari BAZNAS kota Palembang yaitu program Palembang makmur. alasan peneliti memilih program Palembang makmur karena program Palembang makmur merupakan program bantuan sosial yang bertujuan untuk membantu mensejahterakan kaum mustahik atau rumah tangga miskin yang ada di kota Palembang dan dalam program ini juga akan direncanakan pelatihan kewirausahaan untuk bekal kaum mustahik, dengan adanya program Palembang makmur diharapkan bisa membantu perekonomian kaum mustahik atau rumah tangga miskin agar bisa menjadi muzaki zakat.

Program Palembang makmur sendiri memiliki dua program bantuan di dalamnya yaitu program ekonomi zakat *community development* (ZCD), yang merupakan program pemberian bantuan untuk satu kelurahan tetapi peneliti tidak melakukan penelitian pada program ekonomi ZCD dikarenakan program itu belum berjalan di BAZNAS kota Palembang melainkan hanya dilakukan oleh BAZNAS pusat, dan peneliti memilih program yang kedua untuk dijadikan penelitian yaitu program pinjaman modal usaha mustahik, yang merupakan program dana bina usaha bantuan pembinaan dan pengembangan usaha keluarga miskin**.** Dalam program pinjaman modal usaha mustahik yang merupakan dana bantuan pembinaan dan pengembang usaha keluarga miskin yang baru berjalan mulai pada tahun 2017 sampai sekarang, untuk mendapatkan program bantuan Palembang makmur harus memenuhi syarat yang telah ditentukan BAZNAS yaitu: surat permohanan dari yang bersangkutan, rencana anggara biaya, foto copy KTP, foto copy KK, surat keterangan memiliki usaha dan tidak mampu dari kelurahan (asli dan terbaru), dan foto bukti fisik usaha.

Biasanya mustahik atau rumah tangga miskin yang mengetahui adanya program Pinjaman modal usaha mustahik itu setelah adanya teman mereka yang mendapatkan program bantuan tersebut. Tetapi pada saat melalukan wawancara pada petugas BAZNAS kota Palembang mereka mengatakan terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan program tersebut dikarenakan masih ada beberapa oknum rumah

tangga miskin yang mengajukan program pinjaman modal usaha mustahik untuk membuka usaha mereka di rumah kepada BAZNAS dan setelah BAZNAS menerima pengajuan tersebut lalu memberikan modal usaha tetapi setelah di survei oleh pihak BAZNAS ternyata mereka tidak membuka usaha di rumahnya, maka dari itu pihak BAZNAS akan lebih selektif terhadap siapa saja yang pantas menerima program pinjaman modal usaha mustahik. dari program BAZNAS ini diharapkan nantinya dapat mengurangi penduduk miskin dan pemerataan kesejahteraan masyarakat di Kota Palembang. upaya BAZNAS yang ada diharapkan menjadi sarana untuk perubahan sosial dari rumah tangga miskin menjadi sejahtera berdasarkan teori sosiohistoris perkembangan yang menyatakan bahwa pada dasarnya pola evaluasi manusia berlangsung lambat, namun pasti, dan berkembang menuju keadaan yang lebih baik, serta dalam menjalankan perannya untuk mengentaskan kemiskinan dan mendapatkan perhatian yang besar, penuntasan penanggulangan kemiskinan harus segera dilakukan dan BAZNAS di harapkan memiliki sumbangsi kepada kaum miskin khususnya yang membutuhkan perhatian dari semua pihak. Seperti usaha yang dilakukan dalam pengembangan potensi program BAZNAS melalui upaya pinjaman modal usaha mustahik, pendayagunaan BAZNAS fakir miskin untuk Pemberdayaan Keluarga Muslim dan pelatihan serta keterampilan agar nantinya masyarakat miskin memiliki bekal berupa pengalaman yang dapat digunakan untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik.

Berikut ini merupakan jumlah mustahik yang mengikuti program Palembang makmur yaitu pada program pinjaman modal usaha mustahik BAZNAS kota Palembang.

Tabel 1.1 Data Mustahik Yang Mengikuti Program Pinjaman Modal Usaha Mustahik.

Tahun	Jumlah (Orang)
2017	50
2018	57
2019	34

Sumber: BAZNAS kota Palembang.

Dari tabel 1 diatas merupakan jumlah jumlah mustahik atau rumah tangga miskin yang menerima bantuan program Palembang makmur. disini kita dapat melihat peningkatan yang menerima bantuan tersebut dari tahun 2017-2018, dan pada 2019 (periode Januari - September) baru 34 orang yang mengikuti program bantuan tersebut dan program pinjaman modal usaha mustahik akan terus berjalan memberikan program bantuan pinjaman kepada kaum mustahik atau rumah tangga miskin. Oleh sebab itu diharapkan agar dapat membantu pendapatan mustahik meningkat diperlukan upaya kecermatan dalam memilih mustahik dengan harapan dana tersebut akan dimanfaatkan untuk kegiatan berwirausaha, sehingga diharapkan bisa merubah mustahik zakat menjadi muzzaki zakat, yang kemudian bisa memberikan dana tersebut untuk digulirkan kepada mustahik lain. Disamping itu, agar efektif dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan kemandirian usaha mustahik, diperlukan program yang tepat sasaran dan berdaya guna dimana dana yang ada dialokasikan kepada mustahik dengan mengetahui kondisi sosial ekonomi dan kemampuannya dalam penggunaan dana.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang upaya BAZNAS kota Palembang dalam membantu mewujudkan program Palembang Makmur karena BAZNAS tersebut merupakan badan pengelola zakat yang bertujuan untuk membantu kesejahteraan rumah tangga miskin yang ada di kota Palembang, fokus penelitian ini yaitu melihat upaya BAZNAS dalam mewujudkan program Palembang Makmur Karena dalam program BAZNAS kota Palembang yaitu program bantuan pinjaman modal usaha mustahik merupakan program yang di harapkan dapat membantu kesejahteraan rumah tangga miskin serta dalam pelaksanaan program itu sendiri masih memiliki kendala dalam jalannya program tersebut, maka dari itu peneliti ingin melihat upaya atau cara BAZNAS agar permasalahan pada program Palembang Makmur dapat berkurang dan bisa diatasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dalam penelitian ini akan diambil pemasalahan yaitu bagaimana upaya BAZNAS kota Palembang dalam membantu mewujudkan program Palembang Makmur?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui upaya BAZNAS kota Palembang dalam membantu mewujudkan program Palembang makmur.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran sehingga bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi mahasiswa mengenai upaya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai potensi zakat yang ada sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan dan wawasan kepada peneliti mengenai upaya BAZNAS kota Palembang dalam melaksanakan program Palembang Makmur.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal, (2017).*Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ali Muhammad, Syeikh. (2012). *Praktis Dan Mudah Menghitung Zakat.*Solo: PT Aqwam Media Profetika.

Anonim. 2017. Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS). [Internet]. Tersedia di: (www.baznas.go.id). Diakses pada tanggal 22 Juni 2020.

Amalia, Dewi, (2012). dalam(*www.jurnal.usu.ac.id*) dengan judul penelitian potensi dan peran zakat dalam mengentaskan kemiskinan di kota Medan. (di askes pada 29 Januari 2019 Pukul 20.15 WIB).

Badan Amil Zakat Naional kota Palembang data mustahik perkecamatan, dan data program-program BAZNAS kota Palembang.

Buku pedoman Badan Amil Zakat Nasioanal Kota Palembang (2017). *Kumpulan Pearturan Perundang-Undangan Pengelolaan Zakat.*

Cahyani, Ati, (2003). *Dasar-dasar Organisasi Dan Manajemen.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Cahyono P, Yogi. (2015). dalam (www.jurnal.uinjkt.ac.id) dengan judul penelitian peran zakat dalam penanggulangan kemiskinan (studi kasus program zakat produktif BAZNAS). (diakses pada 29 Januari 2019 Pukul 19.18 WIB)

Fahrudin, Adi. (2012). *Pengantar Kesejahteraan Sosial.* Bandung: PT Refika Aditama.

Gundono (2016).*Teori Organisasi.* Yogyakarta: BPFEE Yogyakarta

Hafidhuddin..(2017). *Lembaga Amil Zakat.* Jakarta: Universitas Trisakti.

Irsyad, Andrianto. (2011). *Strategi pengelolaan zakat dalam pengentasan kemiskinan.*Jurnal walisongo, volume 19, Nomor 1. Mei 20*11.(*diakses pada 15 Januari 2019 Pukul 13.20 WIB)

Nawawi, (2010) *Zakat Infak Sedekah.* Malang: UIN-Maliki press

Pattinama, Saripa (2009). *Kemiskinan Di Pulau Jawa.* Bandung: PT. Intrans Publishing.

Rahmawati, (2015). Dalam (*www.e-jurnal.uajy.ac.id*) dengan judul penelitian upaya pemerintah mengentas kemiskinan di masyarakat di Bandung. diakses pada tanggal 30 Januari 2019.

Ramadhan, Zaky. (2016). Dalam (www.jurnal..uin-suka.ac.id) deangan judul penelitian peran BAZNAS dalam mengetas kemiskinan di Yogyakarta. (diakses pada 29 Januari 2019 Pukul 20.00 WIB).

Rifai, Muhammad dan Muhammad Fadhli. (2013). *Manajemen Organisasi.* Bandung: Citapustaka Media Perintis Bandung.

Saputra, Prayoga. (2016). Dalam (*www.e-jurnal.radenfatah.ac.id*) dengan judul strategi pengentas kemiskinan melalui zakat. diakses pada tanggal 30 Januari 2019.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar.*Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoriquddin.(2015). *Pengelolaan zakat produktif.* Malang: UIN-Maliki press.

Triyowati, Hermien. Dkk. (2017).*Manajemen Lembaga Amil Zakat.* Jakarta: Universitas Trisakti.

Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dalam (www.Baznas.go.id) diakses (30 Januari 2019 Pukul 15.30 WIB.

Undang – undang No. 24 tahun 2004 Tentang kemiskinan (www.e-journal.uajy.ac.id) diakses pada 30 Januari 2019 Pukul 09.56 WIB).

Universitas Sriwijaya, (2016). *Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Fakultas Keguruan dan Pendidikan Tahun Ajaran 2016/2017*. Inderalaya: Penerbit Unsri).

Yazid..(2018*). Kiat-kiat islam mengatasi kemiskinan.* Jawa Barat: Pustaka At-Taqwa.